

# January 25

## “The Great Educator”

Trust in the Lord with all your heart, and lean not on your own understanding.—Proverbs 3:5.

The Bible unfolds truth with a simplicity and an adaptation to the needs and longings of the human heart that has astonished and charmed the most highly cultivated minds, while to the humble and uncultured also it makes plain the way of life. “The wayfaring men, though fools, shall not err therein.” (Isaiah 35:8.) No child need mistake the path. Not one trembling seeker need fail of walking in pure and holy light.

Yet the most simply stated truths lay hold upon themes elevated, far-reaching, infinitely beyond the power of human comprehension—mysteries that are the hiding of His glory, mysteries that overpower the mind in its research—while they inspire the sincere seeker for truth with reverence and faith. The more we search the Bible, the deeper is our conviction that it is the word of the living God, and human reason bows before the majesty of divine revelation.

God intends that to the earnest seeker



the truths of His word shall be ever unfolding. While “the secret things belong unto the Lord our God,” “those things which are revealed belong unto us and to our children.” (Deuteronomy 29:29.) The idea that certain portions of the Bible cannot be understood has led to neglect of some of its most important truths. The fact needs to be emphasized, and often repeated, that the mysteries of the Bible are not such because God has sought to conceal truth, but because our own weakness or ignorance makes us incapable of comprehending or appropriating truth.

The limitation is not in His purpose, but in our capacity. Of those very portions of Scripture often passed by as impossible to be understood, God desires us to understand as much as our minds are capable of receiving. “All Scripture is given by inspiration of God,” that we may be “thoroughly furnished unto all good works.” (2 Timothy 3:16, 17.)

It is impossible for any human mind to exhaust even one truth or promise of the Bible. One catches the glory from one point of view, another from another point; yet we can discern only gleamings. The full radiance is beyond our vision.

As we contemplate the great things of God’s word, we look into a fountain that broadens and deepens beneath our gaze. Its breadth and depth pass our knowledge. As we gaze, the vision widens; stretched out before us we behold a boundless, shoreless sea.—**Education, 170, 171.**

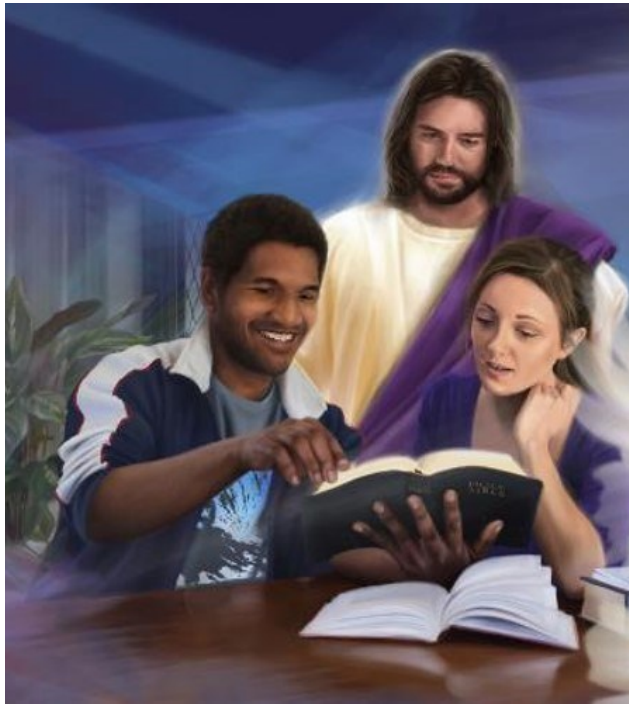


25 Januari

## "PENDIDIK YANG BESAR"

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.—Amsal 3:5.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan sederhana dan dengan penyesuaian terhadap keperluan dan keinginan hati manusia yang pernah mencengangkan dan mempesona pikiran yang paling tinggi dikembangkan, sementara bagi orang yang sederhana dan yang tidak terdidik juga hal itu membuat jalan kehidupan menjadi jelas. "Orang-orang pandir tidak akan mengembala di atasnya" (Yesaya 35:8). Tidak ada anak yang perlu menempuh jalan keliru. Tidak ada orang selaku pencari yang gemetar perlu gagal bila berjalan dalam terang yang suci dan kudus. Namun kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dengan paling sederhana mendasari tema-tema yang terangkat, yang jauh jangkauannya, yang sama sekali berada di luar kemampuan pengertian manusia—rahasia-rahasia yang menyelubungi kemuliaan-Nya, rahasia-rahasia yang menguasai pikiran dalam penyelidikannya—sementara rahasia-rahasia itu mengilhami pencari kebenaran yang bersungguh-sungguh dengan penghormatan dan iman. Semakin banyak kita menyelidik Alkitab, semakin dalam keyakinan kita bahwa itu adalah Firman Allah yang hidup, dan penalaran manusia tunduk di hadapan kea-



sanggup untuk mengerti atau memahami kebenaran. Keterbatasan itu tidak terletak pada maksud-Nya tetapi pada kemampuan kita. Mengenai bagian Kitab Suci yang sering dilewati karena tidak mungkin dimengerti, Allah ingin supaya kita mengerti menurut kemampuan pikiran kita "Segala tulisan yang diilhamkan Allah,... " supaya kita dapat "diperengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Timotius 3:16,17).

Tidaklah mungkin untuk suatu pikiran manusia sampai kehabisan satu kebenaran atau janji Alkitab. Satu orang menangkap kemuliaan dari satu sudut pandangan, orang lain dari sudut pandangan yang lain; namun kita hanya bisa melihat sinar-sinar kecil. Cahaya terang penuh berada di luar penglihatan kita.

Bila kita merenungkan perkara-perkara besar dari Firman Allah, Kita memandangi ke dalam suatu mata air yang semakin lebar dan semakin dalam di bawah penglihatan kita. Lebar dan dalamnya melampaui pengetahuan kita. Ketika kita memandangi, Penglihatan itu semakin lebar, kita dapat memandangi samudra raya tidak berpantai yang terbentang di hadapan kita. —**Seri Membina Keluarga, jld.3,**

gungan pernyataan Ilahi.

Allah bermaksud supaya bagi pencari yang tekun, kebenaran-kebenaran Firman-Nya akan selalu terungkap. Sementara "Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi Tuhan, Allah kita, hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita." (Ulangan 29:29). Pendapat tentang bagian-bagian Alkitab tertentu yang tidak dapat dipahami menyebabkan beberapa orang melalaikan kebenaran-kebenarannya yang paling penting. Kenyataan itu perlu ditekankan dan sering diulangi, karena rahasia-rahasia Alkitab tidaklah seperti itu oleh sebab Allah berusaha menyembunyikan kebenaran itu, tetapi oleh sebab kelemahan kita sendiri atau kebodohan membuat kita tidak